

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses barang mentah yang berasal dari *supplier* menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur membutuhkan banyak sistem manajemen yang bisa membantu berjalannya kegiatan produksi, termasuk manajemen persediaan. Persediaan dalam sebuah perusahaan sangat harus diatur dengan teliti dikarenakan persediaan sendiri merupakan aset perusahaan yang sangat besar. Jumlah persediaan sangat berpengaruh terhadap keuangan perusahaan, bila persediaan yang dimiliki berjumlah besar, maka besar juga biaya untuk menyimpan persediaan yang banyak, jika persediaan kurang, maka proses produksi akan terganggu dari segi ketepatan waktu, kualitas produk, dan sampai proses penjualan akan terganggu.

PT Cahaya Buana Intitama yang berkantor pusat di Sentul-Bogor. Cahaya Buana Group memiliki hampir 50 pabrik dan cabang penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia, mulai dari Medan hingga Jayapura. PT Cahaya Buana Intitama adalah perusahaan yang memproduksi berbagai *furniture* rumah tangga berbahan baku plastik bekas dengan jenis *polypropylene*. Perusahaan memproduksi serta memasarkan produk meliputi furnitur plastik, springbed, kasur busa dan panel (knockdown) furniture. Merk dagang furniture dari Cahaya Buana Group antara lain: Napolly (*furniture* plastik), Bigland (*springbed*), Bola Dunia (kasur busa), Big Panel, Kea Panel, dan A Panel (panel *furniture*) untuk berbagai jenis serta berbagai ukuran yang dipasarkan ke seluruh wilayah Republik Indonesia.

PT Cahaya Buana Intitama bertekad menjadi perusahaan furniture yang memimpin pasar dan memiliki citra positif serta kondusif bagi semua pihak sehingga diakui sebagai aset nasional. Unggul berkarya puas bekerjasama menjadi moto perusahaan agar terus mengembangkan perusahaannya dan dapat bersaing dengan produk lainnya

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan ketika pelaksanaan PKL didapat beberapa informasi dan juga data yang berguna dalam pembuatan tugas akhir. Dengan dilakukan perhitungan menggunakan data dan juga beberapa asumsi yang dibutuhkan, terdapat sekitar 4% kemungkinan cacat pada produk yang disebabkan oleh kesalahan operator atau SOP yang menyebabkan produk *defect*. Perhitungan yang dilaksanakan dalam tugas akhir ini bertujuan untuk menentukan berapa *safety stock* yang dibutuhkan dan juga berapa biaya penyimpanan paling efisien yang bisa dikeluarkan. Hasil yang diharapkan dari dilakukannya kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) ini yaitu perusahaan dapat mengetahui apakah perhitungan *safety stock* perusahaan sudah efisien, perhitungan persediaan bahan baku yang terbaik, dan juga waktu pemesanan yang tepat untuk menghadapi *lead time* dari *supplier*.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKL ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa untuk menambah pengalaman kerja di lapangan dan juga menambah wawasan mengenai dunia kerja secara langsung. Kegiatan ini juga membuat mahasiswa bisa membandingkan dan mempraktikkan yang ada di perkuliahan dengan kondisi asli di tempat kerja. Ada beberapa tujuan dari kegiatan PKL, yaitu

- Mempelajari sistem penendalian produksi di PT Cahaya Buana Intitama
- Memberi solusi untuk PT Cahaya Buana Intitama dalam hal sistem pengendalian produksi paling efektif
- Mencari jumlah *safety stock* yang ekonomis
- Mendapatkan angka *reorder point* yang tepat

1.3 Manfaat

PKL tidak mungkin dilaksanakan bila tidak memiliki manfaat. Terlebih lagi manfaat dari pelaksanaan kegiatan PKL tidak hanya untuk satu pihak, melainkan bisa bermanfaat bagi beberapa pihak. Berikut merupakan manfaat Kegiatan Praktik Kerja Lapang bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi, yaitu

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapat manfaat yang sangat besar dari dilaksanakannya kegiatan PKL. Sangat disayangkan bila mahasiswa melaksanakan PKL hanya untuk kewajiban belaka. Manfaat bagi mahasiswa yaitu:

- Mendapatkan ilmu baru dalam lapangan kerja yang sangat berbeda dengan perkuliahan
- Bisa membandingkan dan mempraktikkan yang sudah dipelajari dalam perkuliahan
- Bisa menyelesaikan tugas akhir

1.3.2 Bagi Perusahaan

Perusahaan juga mendapat manfaat dari diadakannya penerimaan PKL untuk mahasiswa. Berikut merupakan manfaat yang bisa didapat bagi perusahaan:

- Sebagai promosi perusahaan di lingkungan kampus
- Mendapat usulan solusi dari mahasiswa tentang kekurangan yang terapat pada sistem penanganan bahan atau tata letak pabrik
- Mendapat beberapa bantuan yang bisa dikerjakan mahasiswa saat melaksanakan PKL.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat yang bisa didapat untuk Perguruan Tinggi juga besar. Dengan diadakannya pelaksanaan PKL, perguruan tinggi bisa mendapat beberapa hal sebagai berikut:

- Mahasiswa jadi memiliki ilmu lengkap yaitu ilmu teori dan ilmu praktik lapangan
- Memiliki kerjasama antara perusahaan dan perguruan tinggi



- c) Memiliki lulusan yang siap kerja

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membatasi kegiatan menjadi lebih fokus pada tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu batasan ruang lingkup ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan awal yang telah ditetapkan. Ruang lingkup pada pelaksanaan kegiatan PKL meliputi aspek khusus seperti berikut:

- a Jenis Persediaan
- b Klasifikasi ABC
- c Pengendalian *inventory*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies